

PELATIHAN KRAEPELIN DAN TIPS MENGHADAPI WAWANCARA UNTUK PERSIAPAN TES MELAMAR PEKERJAAN

Irna Kumala¹, Rosalina Dewi Heryani², Ufiya Putri Adhiyati³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹²³

irnakumala@yahoo.com¹, rosalina.dewi7@gmail.com², ufhiya@yahoo.com³

ABSTRAK

Banyak dari para pencari kerja tidak mempersiapkan dirinya dengan baik saat melakukantes masuk dan wawancara sehingga kesempatan untuk dapat mendapatkan pekerjaan tersebut menjadi kecil. Walaupun *skill* atau kemampuan yang dimiliki oleh para pencari kerja pemula ini sudah dirasa cukup baik, namun pihak perusahaan tetap memiliki standarnya untuk dapat menerima calon pekerja yang dirasa sesuai dengan posisi lowong yang ada di perusahaan tersebut. Selain memiliki *skill* yang baik, hal yang juga penting untuk dimaksimalkan bagi para pencari kerja pemula adalah mengetahui cara mengerjakan tes dengan cepat dan akurat, salah satu tes yang biasa diujikan adalah tes Kraepelin. Tes Kraepelin ini, bertujuan sebagai tes konsentrasi bagi para peserta dan tes ini masuk dalam kelompok tes cepat yang tidak memungkinkan pengerjaan semua soal. Lain halnya dengan wawancara yang dilakukan oleh personalia maupun *user* pada tahap akhir nantinya. Wawancara biasanya menjadi tahap yang sangat menentukan bagi calon pelamar untuk dapat diterima di perusahaan tersebut. Masalah mengenai kepercayaan diri, kegugupan, dan pembawaan diri saat diwawancarai menjadi hal penting yang mesti dikuasai para calon pelamar dalam melamar pekerjaan. Maka itu, kami tergerak untuk membekali para calon pelamar pekerjaan ini dengan hal-hal yang mereka butuhkan setelah lulus dari sekolah.

Kata Kunci: Pelatihan, Kraepelin, Wawancara, Tes, Melamar, Pekerjaan

Received:
Oktober 2023

Accepted:
Oktober 2023

Published:
Oktober 2023

PENDAHULUAN

Melamar pekerjaan seringkali menjadi momok yang menakutkan bagi para pencari kerja pemula. Hal ini disebabkan karena para pencari kerja yang baru lulus sekolah tidak pernah mengetahui bentuk tes – tes yang sering diujikan saat melamar pekerjaan, selain itu tahap wawancara dengan bagian personalia juga dinilai sangat menakutkan. Banyak dari para pencari kerja tidak mempersiapkan dirinya dengan baik saat melakukan tes masuk dan wawancara sehingga kesempatan untuk dapat mendapatkan pekerjaan tersebut menjadi kecil. Walaupun *skill* atau kemampuan yang dimiliki oleh para pencari kerja pemula ini sudah dirasa cukup baik, namun

pihak perusahaan tetap memiliki standarnya untuk dapat menerima calon pekerja yang dirasa sesuai dengan posisi lowong yang ada di perusahaan tersebut dan menetapkan suatu tes yang harus dilalui oleh semua pelamar yang ingin menjadi karyawan di perusahaannya.

Selain memiliki *skill* yang baik, hal yang juga penting untuk dimaksimalkan bagi para pencari kerja pemula adalah mengetahui cara mengerjakan tes dengan cepat dan akurat, salah satu tes yang biasa diujikan adalah tes Kraepelin. Tes Kraepelin ini, bertujuan sebagai tes konsentrasi bagi para peserta dan tes ini masuk dalam kelompok tes cepat yang tidak memungkinkan pengerjaan semua soal. Tes koran dengan jenis Kraepelin ini berisi dari 45 lajur

PELATIHAN KRAEPELIN DAN TIPS MENGHADAPI WAWANCARA UNTUK PERSIAPAN TES MELAMAR PEKERJAAN

Kumala, Heryani, & Adhiyati (2023)

angka satuan dari 0 sampai 9 yang tersusun secara acak sebanyak 60 angka secara vertikal pada tiap-tiap lajur. Orang yang mengerjakan tes ini bertugas menjumlahkan dua buah angka, mulai dari angka terbawah pada tiap-tiap lajur. Waktu yang diberikan dalam tes ini ditentukan dan amat singkat. Bagi calon pelamar kerja yang mendapatkan tes ini sebagai tes masuk tentunya akan merasa terkejut dengan banyaknya angka-angka yang diberikan kepada mereka saat mulai tes, maka diperlukan pengenalan model tes seperti ini agar mereka terbiasa mengerjakannya.

Lain halnya dengan wawancara yang dilakukan oleh personalia maupun user pada tahap akhir nantinya. Wawancara biasanya menjadi tahap yang sangat menentukan bagi calon pelamar untuk dapat diterima di perusahaan tersebut. Tidak jarang para *interviewer* menampilkan karisma mereka dalam menyeleksi para calon pelamar dan ini menjadikan mental para calon pelamar dapat jatuh seketika. Masalah mengenai kepercayaan diri, kegugupan, dan pembawaan diri saat diwawancarai menjadi hal penting yang mesti dikuasai para calon pelamar dalam melamar pekerjaan. Para pelamar yang mempunyai kepercayaan diri, *personality*, serta kemampuan dalam “menjual diri” yang baiklah yang akan memenangkan kompetisi dalam memperebutkan suatu jabatan tersebut.

Berdasarkan informasi dari sekolah, bahwa terdapat kebutuhan yang sangat mendasar mengenai pembekalan siswa mengenai tes dalam melamar pekerjaan maupun tips menghadapi wawancara dalam proses melamar pekerjaan. Hal ini menjadi momok yang menakutkan bagi para siswa tingkat akhir karena mereka belum memiliki pengalaman dalam melamar pekerjaan dan belum mengetahui mengenai bentuk tes yang diberikan oleh perusahaan. Oleh sebab itu tim kami ingin memberikan solusi yaitu memberikan pelatihan singkat mengenai salah satu tes yang sering dipakai di perusahaan dalam merekrut karyawan yaitu tes Kraepelin. Selain itu, kami juga akan memberikan tips dalam menghadapi wawancara yang baik dalam proses melamar pekerjaan. Harapan kami adalah dengan kami membagikan ilmu dan tips ini, para siswa tingkat akhir yang nantinya akan menjadi calon pelamar kerja akan dapat lebih percaya diri karena sudah dibekali pengetahuan untuk menghadapi proses rekrutmen, dan bisa diterima di perusahaan yang mereka inginkan.

METODE

Metode pendekatan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut: (1) Siswa mengisi angket tentang persepsi siswa terhadap hal-hal yang mereka takuti dalam melamar pekerjaan (2) Memberikan ilmu dan pengetahuan tentang tes Kraepelin sebagai salah satu tes yang seringkali dipakai saat proses rekrutmen karyawan (3) Memberikan ilmu dan pengetahuan tentang tips menghadapi wawancara untuk persiapan tes melamar pekerjaan.

Tabel 1.
Materi yang Disampaikan

No.	Jenis Kegiatan	Narasumber
1.	Pengenalan tentang konsep Pengabdian Kepada Masyarakat.	Rosalina Dewi Heryani, M.Pd..
2.	Memberikan Pelatihan Singkat Tes Kraepelin	Ufiya Putri Adhiyati, M.Pd
3.	Memberikan Tips Menghadapi Wawancara Untuk Persiapan Tes Melamar Pekerjaan	Irna Kumala, S.E., M.Pd
4.	Evaluasi laporan kegiatan.	Kelompok

Sumber: Tim Dosen (2022)

Tabel 2.
Susunan Acara

No.	Pukul	Kegiatan
1.	08.00 – 08.15	Pembukaan dan Sambutan
2.	08.15 – 08.30	Pengenalan Tentang Konsep Pengabdian Kepada Masyarakat.
3.	08.30 – 09.15	Memberikan Pelatihan Singkat Tes Kraepelin
4.	09.15 – 10.00	Memberikan Tips Wawancara Untuk Persiapan Tes Melamar Pekerjaan
5.	10.00 – 10.45	Sesi tanya jawab
6.	10.45 – 11.00	Penutupan.

Sumber: Tim Dosen (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada semester ini dilaksanakan secara luring. Hal ini dilakukan karena Covid 19 sudah mulai terkendali. Untuk daerah Bekasi sendiri sudah berada pada level 1. Itu artinya proses kegiatan belajar mengajar sudah dapat dilakukan secara tatap muka. Kegiatan dilakukan pada Senin, 23 Mei 2022 di SMK Karya Bahana Mandiri, Kota Bekasi. Sebelum melaksanakan kegiatan, tim membuat pamflet sebagai pengganti undangan, sehingga harapannya semua siswa dapat mengikuti kegiatan ini.



Gambar 1.
Pamflet Kegiatan Abdimas

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Karya Bahana Mandiri di Kota Bekasi diikuti oleh 275 siswa yang terdiri dari 16 kelas, antara lain kelas XII TKJ 1, XII TKJ 2, XII TKJ 4, XII TKJ 5, XII TKJ 6, XII TEI 1, XII TEI 2, XII MM 1, XII MM 2, XII TBSM 1, XII TBSM 2, XII TKRO 1, XII TKRO 2, XII TKRO 3, XII TKRO 4, XII TKRO 5.



Gambar 2.
Foto Pembukaan Acara Kegiatan Abdimas

Kegiatan dimulai pukul 08.00 diawali pengisian presensi siswa. Kemudian acara dibuka oleh Kepala Sekolah yaitu Ibu Dra. Hyarlesmi Dewi SW, M.Si. Dalam sambutannya Ibu Dra. Hyarlesmi Dewi SW, M. Si menyampaikan ucapan terima kasih kepada Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat karena telah berkenan melakukan pelatihan dan berbagi ilmunya kepada siswa di SMK Karya Bahana Mandiri.



Gambar 3.
Sambutan dari Ibu Kepala Sekolah

Selain itu beliau menyampaikan bahwa saat ini siswa yang sudah lulus dan mengikuti tes baik interview maupun psikotest banyak yang gagal ketika test kraepin. Oleh sebab itu pihak sekolah sangat antusias dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Harapannya, setelah mengikuti kegiatan ini, siswa memiliki pemahaman terkait dengan test kraepelin dan memiliki kemampuan untuk menghadapi panggilan wawancara kerja. Ibu Dra. Hyarlesmi Dewi SW, M.Si berharap siswa dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik dan semoga kegiatan ini bisa dilakukan kembali di semester selanjutnya dengan tema yang berbeda karena sangat bermanfaat sekali bagi sekolah terutama siswa-siswanya.

Selanjutnya pemaparan dan perkenalan tentang konsep Pengabdian Kepada Masyarakat yang disampaikan oleh Ibu Rosalina Dewi Heryani, M.Pd. Dalam pemaparannya Ibu Rosalina Dewi Heryani, M.Pd., menjelaskan kewajiban untuk menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan setiap semesternya. Adapun kegiatan tersebut mengusung Tema Pelatihan Kraepelin dan Tips

PELATIHAN KRAEPELIN DAN TIPS MENGHADAPI WAWANCARA UNTUK PERSIAPAN TES MELAMAR PEKERJAAN

Kumala, Heryani, & Adhiyati (2023)

Menghadapi Wawancara Untuk Persiapan Tes Melamar Pekerjaan. Dalam kesempatan ini pula ibu Rosalina Dewi Heryani, M.Pd. memperkenalkan tim yang akan bertindak sebagai narasumber pada kegiatan hari ini, yaitu Ibu Irna Kumala, S.E., M.Pd. dan Ibu Ufiya Putri Adhiyati, M.Pd.



Gambar 4.

Pemaporan dari Ibu Rosalina Dewi Heryani, M.Pd

Pemaporan pertama dilakukan oleh Ibu Ufiya Putri Adhiyati, M.Pd., yang mempresentasikan tentang Kraepelin. Tes kraepelin atau tes koran merupakan jenis psikotest berisi susunan angka-angka untuk membentuk grafik, yang digunakan dalam proses rekrutment tenaga kerja baru disuatu perusahaan atau instansi. Nama kraepelin sendiri diambil dari penemunya yaitu Emilie kraepelin yang merupakan seorang psikiater. Cara mengerjakannya mudah yaitu hanya dengan menjumlahkan dua angka terdekat dengan nominal 0-9. Mungkin banyak yang belum tahu bahwa test kraepelin ini bertujuan untuk mengetahui kondisi psikologis calon pelamar. Dari Kraepelin yang sudah diisi oleh calon pelamar kemudian di analisa grafiknya. Apabila grafiknya naik, hal itu menunjukkan pribadi kalian akan memperlihatkan peningkatan atau bisa berprestasi didalam bekerja. apabila grafik datar, itu menunjukkan kalian dapat bekerja dengan stabil maupun tidak mudah terpengaruh dengan kondisi lingkungan. Apabila grafik menurun, hal itu menunjukkan jika kalian didalam bekerja akan menunjukkan penurunan maupun kurang berprestasi, mudah bosan, mudah lelah, serta mudah jenuh. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar calon pelamar berhasil dalam test ini yaitu harus sering latihan, teliti dalam menjumlahkan, kecepatan dalam menjawab soal, stabil, tenang, dan harus dalam kondisi sehat karena hal ini akan memengaruhi hasil test.



Gambar 5.

Pemaporan dari Ibu Ufiya Putri A, M.Pd

Setelah pemaporan, Ibu Ufiya mengajak seluruh siswa untuk berlatih test kraepelin. Semua siswa diberikan lembaran berbentuk koran, diberitahu bagaimana cara mengerjakannya, kemudian pelatihan pun dimulai. Ketika kegiatan pelatihan berlangsung, setelah berjalan 2 menit, akan diselingi dengan kata stop, kemudian lanjut lagi, begitu seterusnya.

Hal ini untuk memastikan bahwa calon pelamar dalam kondisi fokus. Dari pelatihan ini terlihat sekali siswa nampak antusias mengikuti kegiatan, hal ini terjadi karena mereka mulai sadar bahwa pelatihan ini sangat penting sebagai bekal mereka dikemudian hari ketika harus melakukan test ini secara langsung. Setelah selesai, dipanggil 3 orang perwakilan siswa untuk maju ke depan, memperlihatkan hasil kerjanya, setelah dianalisa, terdapat 2 siswa yang grafiknya cenderung meningkat, ini artinya kedua siswa tadi berpotensi berprestasi ketika mereka telah bekerja nanti, adanya peningkatan dalam kinerjanya. Dan juga terdapat 1 siswa yang grafiknya datar, hal ini artinya siswa tadi memiliki kepribadian stabil, dan tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Bagi ketiga siswa tadi, sebagai ungkapan terima kasih karena telah berpartisipasi, mereka mendapatkan souvenir dari tim dosen.

Selanjutnya pemaporan dari narasumber berikutnya yaitu Ibu Irna Kumala, S.E., M.Pd. Presentasi membahas tentang Tips Sukses Menghadapi Wawancara Pekerjaan. Saat kita mendapatkan panggilan interview kerja pasti ada rasa takut, khawatir, dan nervous. Apalagi kalau ini merupakan pengalaman pertama. Semua rasa itu wajar adanya, karena kita berada dalam kondisi yang belum pasti, banyak tanda tanya yang berkecamuk di kepala. Apakah nanti akan diterima atau tidak. Oleh sebab itu, agar proses wawancara dapat berjalan dengan lancar dan optimal, kita sangat perlu untuk mempelajari apa dan bagaimana

proses wawancara tersebut. Wawancara atau yang lebih dikenal dengan istilah interview merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui oleh seorang yang sedang mencari pekerjaan. Biasanya menjadi tahapan akhir yang menentukan diterima atau tidaknya kandidat/calon pelamar ini.



Gambar 6.

Pemajaran dari Ibu Irna Kumala, S.E, M.Pd

Berikut ini tips untuk persiapan menghadapi interview antara lain:

1. **Persiapan Fisik:** a) Jika besok Anda akan mengikuti interview maka pada malam harinya istirahatlah yang cukup, dan pada pagi hari sebelum berangkat menuju ke perusahaan disarankan untuk sarapan terlebih dahulu. Hal ini penting agar secara emosional kita lebih siap untuk interview. b) Datang lebih awal dari jadwal yang ditentukan, agar Anda memiliki waktu untuk istirahat sejenak dan menenangkan pikiran. c) Berpenampilan sopan dan resmi. Disarankan menggunakan baju berwarna netral seperti hitam, biru atau putih. Warna biru menunjukkan kandidat dapat bekerja baik dengan tim. Warna hitam memberi kesan potensi akan kepemimpinan. Warna putih mencerminkan pribadi yang terorganisir.
2. **Persiapan Mental:** a) Anda harus memiliki alasan dan tujuan terkait mengapa Anda melamar pekerjaan tersebut, karena biasanya perusahaan akan melihat keseriusan calon karyawannya dari jawaban yang disampaikan. b) Percaya akan kemampuan diri sendiri. Anda harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, namun tidak juga merasa jumawa dan serba tahu segalanya. Perusahaan lebih menyukai calon pelamar yang rendah hati tapi berisi. c) Berdoa dan berusaha tenang menghadapi segala situasi. Jika usaha telah dilakukan

optimal, maka akan lebih baik lagi jika dibalut dengan doa. Doa juga yang akan membuat hari semakin tenang. d) Perbanyak latihan. Seperti kata pepatah, ala bisa karena biasa. Maka Anda dituntut untuk banyak berlatih, baik berlatih menyelesaikan soal-soal psikotest maupun berlatih public speaking.

3. **Persiapan Teknik:** a) Kenali perusahaan yang dilamar serta posisi yang diinginkan, hal ini menjadi penting karena perusahaan ingin mengetahui sejauh mana Anda mengenali perusahaan yang akan menjadi tempat bekerja. b) Bangun kesan positif di lima menit pertama. Tunjukkan pada perusahaan bahwa Anda merupakan pribadi yang baik dan bertanggung jawab, sehingga perusahaan mau memberikan kesempatan Anda untuk bergabung di perusahaannya. c) Mata selalu menatap HRD. Komunikasi dapat terjadi dengan tatapan mata. Dari tatapan mata pula kita dapat mengetahui isi hati dan psikologis lawan bicara. Oleh sebab itu, untuk menghargai lawan bicara dan sebagai bentuk ketertarikan kita, maka selama berlangsungnya proses interview mata harus menatap HRD. d) Jawab pertanyaan secara singkat dan jelas. Sebelum menjawab pertanyaan, ada baiknya mengucapkan “terima kasih atas pertanyaannya, ijin menjawab” sebagai bentuk etika kita untuk menghormati lawan bicara. e) Berbicara dengan ekspresif namun tetap santun. Ekspresif menggambarkan bahwa kita sangat tertarik dengan topik yang sedang dibahas, namun jangan lupa kita harus menyampaikannya dengan bahasa yang sopan dan santun. f) Jual skill Anda dengan penuh percaya diri, namun jadi terlalu berlebihan sehingga terkesan sombong dihadapan HRD. Dalam kesempatan ini, Ibu Irna Kumala, S.E., M.Pd., selain mempresentasikan, beliau juga melakukan simulasi interview dengan memanggil salah satu perwakilan siswa untuk bertindak sebagai calon karyawan dan Ibu Irna sebagai pewawancara. Saat proses simulasi, diberi tahu bagaimana cara masuk ke ruangan yang baik, cara duduk, dan lainnya.

Acara selanjutnya yaitu kegiatan penutup. Kegiatan ini ditutup oleh Ibu Kepala Sekolah dengan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas Indraprasta PGRI. Ibu

PELATIHAN KRAEPELIN DAN TIPS MENGHADAPI WAWANCARA UNTUK PERSIAPAN TES MELAMAR PEKERJAAN

Kumala, Heryani, & Adhiyati (2023)

kepala sekolah sangat terkesan sekali dengan kegiatan ini, karena beliau merasa bahwa kegiatan pelatihan ini sangat banyak sekali manfaatnya, terutama sebagai bekal siswa kelas XII yang sebentar lagi akan lulus, dan melanjutkan perjalanannya dengan melamar pekerjaan di perusahaan. Tentunya dengan diadakannya pelatihan ini, siswa jadi mengetahui apa itu test kraepelin dan bagaimana proses wawancara pekerjaan, serta apa saja yang harus dipersiapkan agar mereka dapat berhasil dan diterima bekerja di perusahaan-perusahaan yang mereka impikan.



Gambar 7.

Foto bersama dengan Guru dan Kepala Sekolah

Dengan berakhirnya sambutan dari Ibu kepala sekolah, maka berakhir pula kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, diakhiri dengan sesi foto dan penyerahan kenang-kenangan dari tim dosen sebagai bentuk terima kasih kepada sekolah karena telah memberikan kesempatan kepada tim dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di sekolah ini.



Gambar 8.

Pemberian Cenderamata pada Kepala Sekolah

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan pada tanggal 23 Mei 2022 di SMK Karya Bahana Mandiri di Kota Bekasi dengan Tema Pelatihan Kraepelin dan Tips Menghadapi Wawancara Untuk Persiapan Tes Melamar Pekerjaan. Kegiatan ini dilakukan secara luring, diikuti oleh 275 peserta didik yang tersebar di 16 kelas. Pihak sekolah sangat menyambut baik kegiatan ini karena sangat bermanfaat bagi siswa, selain itu tema yang disampaikan sangat menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa ketika nanti mereka lulus dan ingin melanjutkan bekerja di perusahaan yang diimpikan. Semoga dengan mengikuti pelatihan ini siswa memiliki bekal untuk tampil percaya diri ketika menghadapi panggilan interview dan psikotest.